



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2017/2018  
PELAKSANA AKADEMIK MATAKULIAH PGSD  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

Mata Kuliah : **PEMBELAJARAN TERPADU**  
Mata Kuliah Prasyarat : -  
Dosen Pengampu : **Dr. Ratnawati Susanto, M.M., M.Pd**

Kode MK : **PSD 215**  
Bobot MK : **4 sks**  
Kode : **7144**  
Dosen

**Alokasi Waktu** : Tatap muka 14 x 200 menit, Ada Praktik, tidak ada online  
**Capaian Pembelajaran** :  
1. Mahasiswa mampu menguraikan secara konseptual, prosedural dan operasional aspek-aspek yang berhubungan dengan Penerapan Pembelajaran Terpadu  
2. Mampu mengintegrasikan dan menggunakan konsep pemahaman teori dan keterampilan pembelajaran terpadu untuk menunjukkan sikap guru profesional yang memiliki kecerdasan intelektual, kreatifitas dan kewirausahaan.

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Mahasiswa mampu memahami prinsip pengembangan kurikulum pembelajaran terpadu.	PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM PEMBELAJARAN TERPADU: 1. Alasan Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu 2. Tujuan Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu	1. Model pembelajaran ekspository _ Group Discussion. 2. Media pembelajaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard dan web Hybrid Learning	1. Triatno, 2010, Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2. Daryanto, 2015, Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi, Jakarta: Gava Media. 3. Ratnawati Susanto, 2016, Modul Pembelajaran Terpadu, Jakarta: Universitas Esa Unggul.	1. Mendeskripsikan alasan pengembangan model pembelajaran terpadu. 2. Mendeskripsikan tujuan pengembangan model pembelajaran terpadu.
2	Mahasiswa mampu memahami konsep dan kerangka dari Kurikulum 13 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.	KERANGKA KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN 1. Konsep dan Kerangka Dasar Kurikulum 2006 2. Konsep dan Kerangka Dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 3. Konsep dan Kerangka Dasar Kurikulum 2013	1. Model pembelajaran ekspository – Group Discussion 2. Quis 3. Media pembelajaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard dan web Hybrid Learning	Triatno, 2010, Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2. Daryanto, 2015, Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi, Jakarta: Gava Media. 3. Ratnawati Susanto, 2016, Modul Pembelajaran Terpadu, Jakarta: Universitas Esa Unggul	Membandingkan kekuatan dan kelemahan dari Kurikulum 2006 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. (2013)
3	Mahasiswa memiliki kemampuan mengorganisasikan model Kurikulum Pembelajaran Terpadu	PENGORGANISASIAN MODEL KURIKULUM PEMBELAJARAN TERPADU: 1. Model Pembelajaran 2. 6 Macam Model Pembelajaran 3. Pengertian	1. Model pembelajaran ekspository- Project based Learning _ Group Presentation 2. Media pembelajaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard dan web	1. Triatno, 2010, Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2. Daryanto, 2015, Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi, Jakarta: Gava Media. 3. Ratnawati Susanto, 2016, Modul Pembelajaran Terpadu, Jakarta: Universitas Esa Unggul	1. Mengorganisasikan kurikulum 2. Mengklasifikasikan pengintegrasian tema 3. Mengembangkan model-model pembelajaran terpadu

		<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Pembelajaran Terpadu Pengertian Pembelajaran Terpadu dalam Konsep Teori</li> <li>5. Intisari Pengertian Pembelajaran Terpadu dalam Konsep Teori</li> <li>6. 4 Prinsip pembelajaran Terpadu</li> <li>7. Prinsip Penggalian Tema</li> <li>8. Prinsip Pengelolaan Pembelajaran</li> <li>9. Prinsip Evaluasi</li> <li>10. Prinsip Reaksi</li> </ul>	Hybrid Learning		
4	Mahasiswa memiliki kemampuan menggunakan konsep dasar landasan teoretis dan empiris ke dalam penerapan pembelajaran terpadu	<p>LANDASAN TEORETIS &amp; EMPIRIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Teori perkembangan Jean Piaget</li> <li>2. Teori perkembangan konstruktivisme</li> <li>3. Teori Vygotsky</li> <li>4. Teori Bandura</li> <li>5. Teori Brunner</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Model pembelajaran ekspository- Project based Learning _ Group Presentation</li> <li>2. Media pembelajaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard dan web Hybrid Learning</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Triatno, 2010, Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta: PT. Bumi Aksara.</li> <li>2. Daryanto, 2015, Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi, Jakarta: Gava Media.</li> <li>3. Ratnawati Susanto, 2016, Modul Pembelajaran Terpadu, Jakarta: Universitas Esa Unggul</li> </ul>	Menerapkan landasan teoretis dan empiris ke dalam rancangan pembelajaran terpadu.
5	Mahasiswa memiliki kemampuan mengimplementasi-kan Model Kurikulum Pembelajaran Terpadu FRAGMENTED untuk memadukan konsep, keterampilan, topik dan unit tematis.	<p>10 MODEL PEMBELAJARAN TERPADU menurut Robin Fogarty (1991) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. fragmented</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Model pembelajaran ekspository- Project based Learning _ Group Presentation</li> <li>2. Media pembelajaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard dan web Hybrid Learning</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Triatno, 2010, Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta: PT. Bumi Aksara.</li> <li>2. Daryanto, 2015, Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi, Jakarta: Gava Media.</li> <li>3. Ratnawati Susanto, 2016, Modul Pembelajaran Terpadu, Jakarta: Universitas Esa Unggul</li> </ul>	Merancang Implementasi Model Pembelajaran Fragmented
6	Mahasiswa memiliki kemampuan mengimplementasi-kan Model Kurikulum Pembelajaran Terpadu CONNECTED untuk memadukan konsep, keterampilan, topik dan unit tematis.	<p>10 MODEL PEMBELAJARAN TERPADU menurut Robin Fogarty (1991) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>2. connected,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Model pembelajaran ekspository- Project based Learning _ Group Presentation</li> <li>2. Media pembelajaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard dan web Hybrid Learning</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Triatno, 2010, Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta: PT. Bumi Aksara.</li> <li>2. Daryanto, 2015, Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi, Jakarta: Gava Media.</li> <li>3. Ratnawati Susanto, 2016, Modul Pembelajaran Terpadu, Jakarta: Universitas Esa Unggul</li> </ul>	Merancang Implementasi Model Pembelajaran CONNECTED
7	Mahasiswa memiliki kemampuan mengimplementasi-kan Model Kurikulum Pembelajaran Terpadu NESTED untuk memadukan konsep,	<p>10 MODEL PEMBELAJARAN TERPADU menurut Robin Fogarty (1991) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>3. nested</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Model pembelajaran ekspository- Project based Learning _ Group Presentation</li> <li>2. Media pembelajaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Triatno, 2010, Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta: PT. Bumi Aksara.</li> <li>2. Daryanto, 2015, Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi, Jakarta: Gava Media.</li> <li>3. Ratnawati Susanto, 2016, Modul Pembelajaran Terpadu, Jakarta:</li> </ul>	Merancang Implementasi Model Pembelajaran NESTED

	keterampilan, topik dan unit tematis.		whiteboard dan web Hybrid Learning	Universitas Esa Unggul	
<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>					
8	Mahasiswa memiliki kemampuan mengimplementasi-kan Model Kurikulum Pembelajaran Terpadu SEQUENCED untuk memadukan konsep, keterampilan, topik dan unit tematis.	10 MODEL PEMBELAJARAN TERPADU menurut Robin Fogarty (1991) :  4. sequenced	1. Model pembela-jaran ekspository- Project based Learning _ Group Presentation 2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard dan web Hybrid Learning	1. Triatno, 2010, Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2. Daryanto, 2015, Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi, Jakarta: Gava Media. 3. Ratnawati Susanto, 2016, Modul Pembelajaran Terpadu, Jakarta: Universitas Esa Unggul	Merancang Implementasi Model Pembelajaran SEQUENCED
9	Mahasiswa memiliki kemampuan mengimplementasi-kan Model Kurikulum Pembelajaran Terpadu SHARED untuk memadukan konsep, keterampilan, topik dan unit tematis.	10 MODEL PEMBELAJARAN TERPADU menurut Robin Fogarty (1991) :  5. shared	1. Model pembela-jaran ekspository- Project based Learning _ Group Presentation 2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard dan web Hybrid Learning	1. Triatno, 2010, Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2. Daryanto, 2015, Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi, Jakarta: Gava Media. 3. Ratnawati Susanto, 2016, Modul Pembelajaran Terpadu, Jakarta: Universitas Esa Unggul	Merancang Implementasi Model Pembelajaran SHARED
10	Mahasiswa memiliki kemampuan mengimplementasi-kan Model Kurikulum Pembelajaran Terpadu WEBBED untuk memadukan konsep, keterampilan, topik dan unit tematis.	10 MODEL PEMBELAJARAN TERPADU menurut Robin Fogarty (1991) :  6. webbed	1. Model pembela-jaran ekspository- Project based Learning _ Group Presentation 2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard dan web Hybrid Learning	1. Triatno, 2010, Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2. Daryanto, 2015, Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi, Jakarta: Gava Media. 3. Ratnawati Susanto, 2016, Modul Pembelajaran Terpadu, Jakarta: Universitas Esa Unggul	Merancang Implementasi Model Pembelajaran WEBBED
11	Mahasiswa memiliki kemampuan mengimplementasi-kan Model Kurikulum Pembelajaran Terpadu THREADED untuk memadukan konsep, keterampilan, topik dan unit tematis.	10 MODEL PEMBELAJARAN TERPADU menurut Robin Fogarty (1991) :  7. threaded	1. Model pembela-jaran ekspository- Project based Learning _ Group Presentation 2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard dan web Hybrid Learning	1. Triatno, 2010, Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2. Daryanto, 2015, Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi, Jakarta: Gava Media. 3. Ratnawati Susanto, 2016, Modul Pembelajaran Terpadu, Jakarta: Universitas Esa Unggul	Merancang Implementasi Model Pembelajaran THREADED
12	Mahasiswa memiliki kemampuan mengimplementasi-kan Model Kurikulum Pembelajaran Terpadu INTEGRATED untuk memadukan konsep, keterampilan, topik dan unit tematis.	10 MODEL PEMBELAJARAN TERPADU menurut Robin Fogarty (1991) :  8. integrated	1. Model pembela-jaran ekspository- Project based Learning _ Group Presentation 2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard dan web Hybrid Learning	1. Triatno, 2010, Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2. Daryanto, 2015, Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi, Jakarta: Gava Media. 3. Ratnawati Susanto, 2016, Modul Pembelajaran Terpadu, Jakarta: Universitas Esa Unggul	Merancang Implementasi Model Pembelajaran INTEGRATED
13	Mahasiswa memiliki kemampuan	10 MODEL PEMBELAJARAN	1. Model pembela-jaran ekspository- Project	1. Triatno, 2010, Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta: PT. Bumi Aksara.	Merancang Implementasi Model Pembelajaran

	mengimplementasi-kan Model Kurikulum Pembelajaran Terpadu IMMersed untuk memadukan konsep, keterampilan, topik dan unit tematis.	TERPADU menurut Robin Fogarty (1991) : 9. immersed	based Learning _ Group Presentation 2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard dan web Hybrid Learning	2. Daryanto, 2015, Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi, Jakarta: Gava Media. 3. Ratnawati Susanto, 2016, Modul Pembelajaran Terpadu, Jakarta: Universitas Esa Unggul	IMMERSED
14	Mahasiswa memiliki kemampuan mengimplementasi-kan Model Kurikulum Pembelajaran Terpadu NETWORKED untuk memadukan konsep, keterampilan, 4opic dan unit tematis.	10 MODEL PEMBELAJARAN TERPADU menurut Robin Fogarty (1991) : 10. networked	1. Model pembela-jaran ekspository- Project based Learning _ Group Presentation 2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard dan web Hybrid Learning	1. Triatno, 2010, Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2. Daryanto, 2015, Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi, Jakarta: Gava Media. 3. Ratnawati Susanto, 2016, Modul Pembelajaran Terpadu, Jakarta: Universitas Esa Unggul	Merancang Implementasi Model Pembelajaran NETWORKED
<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>					

#### EVALUASI PEMBELAJARAN

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR > 77 (A/A -)	SEKOR > 65 (B-/B/ B+)	SEKOR > 60 (C/C+)	SEKOR > 45 ( D )	SEKOR < 45 ( E )	BOBOT
1	<i>Embedded Test</i>	Latihan	: Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan tepat dan lengkap . 1. Mendeksiprikan alasan pengembangan model pembelajaran terpadu. 2. Mendeskripsikan tujuan pengembangan model pembelajaran terpadu.	: Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan benar namun tidak lengkap . 1. Mendeksiprikan alasan pengembangan model pembelajaran terpadu. 2. Mendeskripsikan tujuan pengembangan model pembelajaran terpadu.	: Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian besar benar . 1. Mendeksiprikan alasan pengembangan model pembelajaran terpadu. 2. Mendeskripsikan tujuan pengembangan model pembelajaran terpadu.	: Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian kecil benar . 1. Mendeksiprikan alasan pengembangan model pembelajaran terpadu. 2. Mendeskripsikan tujuan pengembangan model pembelajaran terpadu.	Melakukan namun Tidak dapat dengan benar : 1. Mendeksiprikan alasan pengembangan model pembelajaran terpadu. 2. Mendeskripsikan tujuan pengembangan model pembelajaran terpadu.	0
2	<i>Embedded Test</i>	Latihan Quiz	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual,	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual,	Melakukan namun tidak dapat dengan benar Membandingkan kekuatan dan	0

			mampu dengan tepat dan lengkap: Membandingkan kekuatan dan kelemahan dari Kurikulum 2006 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. (2013)	spiritualitas kewirausahaan mampu dengan benar namun tidak lengkap Membandingkan kekuatan dan kelemahan dari Kurikulum 2006 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. (2013)	keaktifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian besar benar Membandingkan kekuatan dan kelemahan dari Kurikulum 2006 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. (2013)	keaktifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian kecil benar Membandingkan kekuatan dan kelemahan dari Kurikulum 2006 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. (2013)	kelemahan dari Kurikulum 2006 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. (2013)	
3	PROJECT	Tugas Kelompok Presentasi  Tugas Individu (Jurnal)  Tugas Individu (RPP)	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan tepat dan lengkap: 1. Mengorganisasikan kurikulum 2. Mengklasifikasikan pengintegrasian tema 3. Mengembangkan model-model pembelajaran terpadu	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan benar namun tidak lengkap 1. Mengorganisasikan kurikulum 2. Mengklasifikasikan pengintegrasian tema 3. Mengembangkan model-model pembelajaran terpadu	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian besar benar 1. Mengorganisasikan kurikulum 2. Mengklasifikasikan pengintegrasian tema 3. Mengembangkan model-model pembelajaran terpadu	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian kecil benar 1. Mengorganisasikan kurikulum 2. Mengklasifikasikan pengintegrasian tema 3. Mengembangkan model-model pembelajaran terpadu	Melakukan namun tidak dapat dengan benar : 1. Mengorganisasikan kurikulum 2. Mengklasifikasikan pengintegrasian tema 3. Mengembangkan model-model pembelajaran terpadu	10%  10%  10%
4	PROJECT		Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan tepat dan lengkap: Menerapkan landasan teoretis dan empiris ke dalam rancangan pembelajaran terpadu.	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan benar namun tidak lengkap: Menerapkan landasan teoretis dan empiris ke dalam rancangan pembelajaran terpadu.	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian besar benar Menerapkan landasan teoretis dan empiris ke dalam rancangan pembelajaran terpadu.	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian kecil benar Menerapkan landasan teoretis dan empiris ke dalam rancangan pembelajaran terpadu.	Melakukan namun tidak dapat dengan benar : Menerapkan landasan teoretis dan empiris ke dalam rancangan pembelajaran terpadu.	

5	PROJECT	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan tepat dan lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran Fragmented	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan benar namun tidak lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran Fragmented	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian besar benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran Fragmented	terpadu. Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian kecil benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran Fragmented	Melakukan namun tidak dapat dengan benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran Fragmented
6	PROJECT	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan tepat dan lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran CONNECTED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan benar namun tidak lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran CONNECTED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian besar benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran CONNECTED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian kecil benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran CONNECTED	Melakukan namun tidak dapat dengan benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran CONNECTED
7	PROJECT	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan tepat dan lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran NESTED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan benar namun tidak lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran NESTED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian besar benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran NESTED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian kecil benar : Merancang Implementasi Model Pembelajaran NESTED	Melakukan namun tidak dapat dengan benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran NESTED
8	PROJECT	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual,	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual,	Melakukan namun tidak dapat dengan benar Merancang Implementasi Model

		mampu dengan tepat dan lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran SEQUENCED	spiritualitas kewirausahaan mampu dengan benar namun tidak lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran SEQUENCED	kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian besar benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran SEQUENCED	kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian kecil benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran SEQUENCED	Pembelajaran SEQUENCED
9	PROJECT	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan tepat dan lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran SHARED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan benar namun tidak lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran SHARED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian besar benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran SHARED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian kecil benar : Merancang Implementasi Model Pembelajaran SHARED	Melakukan namun tidak dapat dengan benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran SHARED
10	PROJECT	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan tepat dan lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran WEBBED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan benar namun tidak lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran WEBBED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian besar benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran WEBBED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian kecil benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran WEBBED	Melakukan namun tidak dapat dengan benar : Merancang Implementasi Model Pembelajaran WEBBED
11	PROJECT	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan tepat dan lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran THREADED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan benar namun tidak lengkap:	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan	Melakukan namun tidak dapat dengan benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran THREADED

				Merancang Implementasi Model Pembelajaran THREADED	sebagian besar benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran THREADED	sebagian kecil benar : Merancang Implementasi Model Pembelajaran THREADED	
12	PROJECT	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan tepat dan lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran INTEGRATED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan benar namun tidak lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran INTEGRATED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian besar benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran INTEGRATED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian kecil benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran INTEGRATED	Melakukan namun tidak dapat dengan benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran INTEGRATED	
13	PROJECT	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan tepat dan lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran IMMERSSED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan benar namun tidak lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran IMMERSSED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian besar benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran IMMERSSED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian kecil benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran IMMERSSED	Melakukan namun tidak dapat dengan benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran IMMERSSED	
14	PROJECT	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan tepat dan lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran NETWORKED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan benar namun tidak lengkap: Merancang Implementasi Model Pembelajaran NETWORKED	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian besar benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran	Dengan pemahaman konsep dan keterampilan serta sikap intelektual, kreatifitas dan berjiwa spiritualitas kewirausahaan mampu dengan sebagian kecil benar Merancang Implementasi Model	Melakukan namun tidak dapat dengan benar Merancang Implementasi Model Pembelajaran NETWORKED	

					NETWORKED	Pembelajaran NETWORKED		
--	--	--	--	--	-----------	---------------------------	--	--

**Komponen penilaian :**

1. Kehadiran = 10 %
2. Tugas 1 =15%
3. Tugas 2 = 15%
4. Tugas 3 = 15%
5. UTS =20%
6. UAS =25%

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

  
  
Universitas  
**Esa Unggul**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Ainur Rosyid., S.Pd.I., MA

Jakarta, 11 September 2017

Dosen Pengampu (Koordinator),



Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M.,M.Pd